

## EFEKTIVITAS PELATIHAN PENGELOLAAN MODAL SOSIAL BAGI PEMBERDAYAAN WIRAUSAHAWAN DI WILAYAH KECAMATAN RANCAEKEK

<sup>1</sup>Ani Yuningsih, <sup>2</sup>Maman Suherman, <sup>3</sup>Nani Sunarsih, dan <sup>4</sup>Susilo Setiyawan

<sup>1,2,3</sup>Fakultas Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Bandung, Jl Tamansari No 1 Bandung

<sup>4</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Bandung, Jl. Tamansari No 1 Bandung

e-mail. <sup>1</sup>[yuningsihani@yahoo.com](mailto:yuningsihani@yahoo.com), <sup>2</sup>[mansu\\_31@yahoo.co.id](mailto:mansu_31@yahoo.co.id), <sup>3</sup>[Nanisunarsih49@yahoo.com](mailto:Nanisunarsih49@yahoo.com),

<sup>4</sup>[abi\\_aufa@yahoo.co.id](mailto:abi_aufa@yahoo.co.id)

**Abstrak.** Masyarakat di wilayah kecamatan Rancaekek, memiliki kondisi dan karakteristik sosial yang unik, karena lokasinya berdekatan dengan perkotaan, namun termasuk wilayah pedesaan yang masih agak tertinggal dalam hal kemampuan pemberdayaan masyarakatnya. Modal sosial dan lingkungan yang terdapat di wilayah ini potensial untuk meningkatkan kesejahteraan warganya, namun masih dibutuhkan pembekalan dan pendampingan agar warga dan aparat pemerintahan setempat mampu mengelola dan memanfaatkannya semaksimal mungkin. Berdasarkan analisis situasi tersebut, diberikan Pelatihan dengan tema "Pengelolaan Modal Sosial Bagi Wirausahawan di Wilayah Kecamatan Rancaekek" sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat. Pelatihan dan pemberdayaan dilakukan dengan cara memberikan bekal pengetahuan dan keterampilan kepada masyarakat, juga mengasah mental peserta, agar mampu dan terampil memberdayakan dirinya berwirausaha dan meningkatkan usaha kecil yang telah dirintisnya melalui pemanfaatan modal sosial berupa nilai-nilai kearifan lokal, dan modal lingkungan berupa lahan, kebun, kolam, kios, limbah produksi yang ada di sekitarnya bagi kesejahteraan diri dan keluarganya. Efektivitas pelatihan diukur dengan menggunakan pre-test dan post-test, juga presentasi peserta, observasi dan wawancara atas beberapa kasus wirausahawan. Target khalayak peserta pelatihan adalah pengusaha kecil, pedagang kaki lima dan calon pengusaha serta tokoh masyarakat di kecamatan setempat. Metode penelitian yang digunakan, sebagai evaluasi atas efektivitas pelatihan, adalah metode deskriptif analisis, dengan teknik penarikan sampel total sampling. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan yang berarti atas kapasitas dan keterampilan komunikasi pemasaran para peserta dalam memberdayakan usaha kecil yang dikelolanya. Artinya kegiatan pelatihan yang diberikan dinyatakan efektif, sesuai dengan tujuan yang ditetapkan.

**Kata kunci:** pemberdayaan, modal sosial dan lingkungan, kewirausahaan, komunikasi pemasaran

### 1. Pendahuluan

#### 1.1 Analisis Situasi

Kawasan Rancaekek, hampir setara dengan Jatinangor, merupakan area pengembangan perumahan dan pusat pendidikan, sehingga aktivitas sosial-ekonomi di wilayah ini semakin meningkat, seiring banyaknya didirikan kampus perguruan tinggi, dan juga perumahan dan pertokoan.

Berdasarkan peninjauan awal di lapangan, kondisi sosial dan ekonomi masyarakat kecamatan Rancaekek, khususnya Desa Bojongloa dan Desa Rancaekek, cukup unik dan masih agak memprihatinkan. Artinya, sebagai salah satu wilayah di Kabupaten Bandung,